

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Rekayasa Foto dengan Unsur Pencemaran Nama Baik dalam Media Sosial dalam prespektif Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Hukum Islam” ini ditulis oleh Fitri Nur Mala Sari, NIM: 2822133007, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh : Dr. Iffatin Nur M.Ag

Kata kunci: rekayasa foto, unsur pencemaran nama baik, hukum positif, hukum Islam.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena yang terjadi di dalam masyarakat khususnya yang terjadi di dalam media sosial yaitu terjadinya pengubahan gambar yang di sertai dengan unsur pencemaran nama seseorang yang di sebar di jejaring media sosial. Sehingga hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti terkait pandangan hukum tentang rekayasa foto tersebut di tinjau dari hukum undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik dan dari hukum islam

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana hukum rekayasa foto dengan unsur pencemaran nama baik di facebook, instagram, twitter, BBM dan Whatsaap dalam perspektif undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik 2. Bagaimana hukum rekayasa foto dengan unsur pencemaran nama baik di facebook, instagram, twitter, BBM dan Whatsaap menurut hukum islam 3. Bagaimana persamaan dan perbedaan hukum dalam hukum rekayasa foto dengan unsur pencemaran nama baik di Facebook, Instagram, Twitter, BBM dan Whatsaap dalam hukum positif dan hukum islam

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Untuk mengetahui hukum rekayasa foto dengan unsur pencemaran nama baik di facebook, instagram, twitter, BBM dan Whatsaap dalam perspektif undang-undang ITE nomor 11 tahun 2008. 2. Untuk mengetahui hukum rekayasa foto yang mengandung unsur nama baik di facebook, instagram, twitter, BBM dan Whatsaap menurut pandangan hukum islam. 3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan hukum dalam hukum rekayasa foto dengan unsure pencemaran nama baik di Facebook, Instagram, Twitter, BBM dan Whatsaap dalam hukum positif dan hukum islam

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (library research). Dalam hal ini pendekatan yang di gunakan merupakan pendekatan kualitatif, Untuk metode pengumpulan data menggunakan tehnik studi dokumen atau bahan pustaka berupa data tertulis berupa Undang-undang Pidana, Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Hukum Islam, Tasyri’al-Jina’I Al-Islami dan data internet. Metode studi dokumen atau pustaka digunakan untuk memperoleh pengetahuan hukum yang jelas dalam suatu masalah dalam kasus rekayasa foto di media sosial yang terdapat unsur pencemaran nama baik dengan tehnik analisis data conten analisis dan comperativ analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kejahatan yang dilakukan melalui media sosial termasuk perkara yang dibahas dalam Undang-undang Pidana, Undang-undang nomor 11 tahun 2008 yang mana di dalamnya sudah dijelaskan

mengenai hukuman yang akan dijatuhkan bagi oknum – oknum yang melakukan penyalahgunaan media sosial untuk merugikan orang lain selain itu di jelaskan pula tentang hukuman yang akan di berikan yakni berupa 6 tahun penjara atau denda sebesar 1 milyar. 2) Dalam hukum islam meskipun tidak ada yang menjelaskan tentang perkara yang menjelaskan dengan jelas mengenai rekayasa foto di media sosial dan oleh karena itu dapat di analogikan dengan hukum memfitnah dapat dihukum dengan hukuman jarimah ta'zir. 3) Persamaan hukuman yang di dapat dari tindak yang merugikan orang lain itu di larang dan memiliki konsekuensi hukum yang jelas sedang perbedaannya dalam hukum pidana dapat di hukum dengan kurungan dan denda sedangkan dalam pidana islam hukum yang di dapat adalah hukum ta'zir yang dapat di berikan oleh pemimpin.

## Abstract

The research entitled “*Modification photo within aspersion substance in Social Media used the law of government number 11 at 2008 years perspective about information and electronic transaction and Islamic law*”. The research was written by Fitri Nur Mala Sari, NIM: 2822133007, Family law department on Sharia and law Faculty of Islamic State Institution (IAIN) Tulungagung, gotten guidance by Dr. Iffatin Nur M.Ag.

**Keywords:** Modification photo, aspersion, positive law, and Islamic law.

The research had a background a phenomenology on around community, especially social media. The phenomena that a person modification photo within aspersion and they shared on social media network. So, this phenomena interested researcher for researched about law approach that modification photo. Researcher used the law of government number 11 at 2008 years about information and electronic transactions and Islamic of Law.

The focus of research answered three questions: 1. How of the law photo modification within aspersion substance on Facebook, instragram, twitter, Blackberry Messenger, and What’s App inside the law of government approach number 11 at 2008 years about information and electronic transaction? 2. How of the law photo modification within aspersion substance on Facebook, instragram, twitter, Blackberry Messenger, and What’s App inside the Islamic Law approach? 3. How the similiarities and differences of law in Facebook, instragram, twitter, Blackberry Messenger, and What’s App in positive law and Islamic law?

The research aim be: 1. Understanding the law of modification photo within aspersion substance on facebook, instagram, twitter, blackberry messenger and what’s app inside the law of government perspective about information and electronic transaction number 11 at 2008 years. 2. Understanding the law of modification photo within aspersion substance on Facebook, instagram, twitter, blackberry messenger, and whats’app used the Islamic of Law perspective. 3. Understanding the similiarities and differences of law in Facebook, instragram, twitter, Blackberry Messenger, and What’s App in positive law and Islamic law.

The research used library research with using qualitative approach. The collecting data used documentation or literature in the form of criminal law, the law of government number 11 at 2008 years about information and electronic transaction, the Islamic Law, Tasyri’al-Jina’I al-Islami and internet data. Documentation technique or literature used for getting a knowledge law clearly at a problem that modification photo case on social media inside aspersion substance with data analysis technique and analysis comparative.

The result of research explained that: 1. This crime had done at social media included violation cleared on the criminal law number 11 at 2008 years, which subject of case will be threat of punishment 6<sup>th</sup> prison or a pay of one billion rupiah. 2. The Islamic of law perspective hadn’t cleared about modification photo, but this case included aspersion. Subject of case was given whiplash

punishment. 3. The equality of punishment which may be from the act of harming others is prohibited and has a clear legal consequence is the difference in the criminal law can be punished with confinement and penalty whereas in Islamic penal law the law which can be ta'zir law which or other punishment which can be given by the leader.